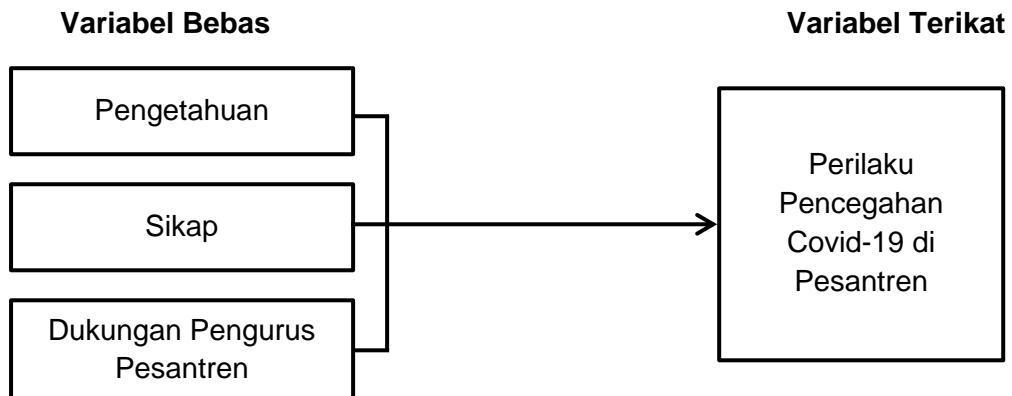


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara dukungan pengurus pesantren dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2014 dalam Agusta, 2020). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan pengurus pesantren di Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan Covid-19 selama di Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Pemahaman santri mengenai etiologi umum virus SARS-CoV-2, gejala penyakit, penularan, dan faktor risiko, serta pemahaman santri terkait pencegahan, dan bahaya Covid-19 seperti etika saat batuk dan bersin, penggunaan masker, cara mencuci tangan, dan jaga jarak.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0=Pengetahuan kurang, jika skor jawaban $\leq 55\%$ • 1=Pengetahuan cukup, jika skor jawaban =56%-75% • 2=Pengetahuan baik, jika skor jawaban =76%-100% (Arikunto, 2013)	Ordinal
2.	Sikap	Pendapat, tanggapan atau respon santri baik positif maupun negatif yang akan mempengaruhi perilaku santri terhadap pencegahan Covid-19 selama di pesantren seperti terkait etika saat batuk dan bersin yang	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0=Negatif (Skor < mean karena data berdistribusi normal) • 1=Positif (Skor \geq mean karena data berdistribusi normal.) 	Ordinal

		benar, penggunaan masker, cara mencuci tangan, jaga jarak, dan aktifitas fisik.		(Pasaribu, 2021 dan Prabawati, 2019)	
3.	Dukungan Pengurus Pesantren	Dukungan sosial pengurus pesantren terkait literasi Covid-19, pengawasan, serta perilaku pencegahan Covid-19 yang dicerminkan pengurus pesantren sebagai faktor <i>reinforcing</i> bagi para santri.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0=Negatif (Skor < mean karena data berdistribusi normal) • 1=Positif (Skor \geq mean karena data berdistribusi normal) (Pasaribu, 2021 dan Prabawati, 2019)	Ordinal
Variabel Terikat					
1.	Perilaku	Tindakan santri pada kehidupan sehari-hari dalam melakukan pencegahan Covid-19 melalui kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang terdiri dari etika saat batuk dan bersin, penggunaan masker, cara mencuci tangan, jaga jarak, aktifitas fisik, dan konsumsi vitamin.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • 0=Perilaku kurang, jika skor jawaban $\leq 55\%$ • 1=Perilaku cukup, jika skor jawaban =56%-75% • 2=Perilaku baik, jika skor jawaban =76%-100% (Arikunto, 2013)	Ordinal

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional* atau belah lintang. Penelitian *cross sectional* adalah studi dimana pengukuran terhadap variabel pengaruh dan terpengaruh dilakukan pada titik waktu yang sama (Arikunto, 2013). Variabel pengaruh (bebas) pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan pengurus pesantren, dan variabel

terpengaruhnya (terikat) adalah perilaku pencegahan Covid-19 di pesantren. Pengukuran kedua variabel tersebut dilaksanakan pada satu titik waktu yang sama yaitu pada tanggal 23 September 2021, dan pengumpulan data dilakukan sekaligus pada saat penelitian berlangsung (*point time approach*).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek dengan kepemilikan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwan dan santriwati Aliyah (SMA) kelas XI dan XII berjumlah 266 santri yang terdiri dari 122 santri putra, dan 144 santri putri.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81).

1. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dan Lwanga (1991) dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}{d^2(N-1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2$: Nilai baku distribusi normal untuk α 0,05 dan CI 95% Tingkat
kemaknaan 5% (1,96)

p : Proporsi kejadian pada populasi = (0,5)

N : Jumlah populasi (266)

d : Besar penyimpangan yang diterima atau Limit error 0,05
(5%)

$$n = \frac{NZ_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}{d^2(N-1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{266 \cdot 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}{(0,05)^2 \cdot (266-1) + (1,96^2) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{266 \cdot (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,0025) \cdot 265 + (3,8416) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{255,4664}{1,6229}$$

$n = 157$ sampel

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, maka sampel berjumlah 157 santri SMA Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *proportional stratified random sampling*, sampel diambil dari setiap kelas dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengambilan sampel ini

dilakukan dengan pembagian proporsi/kuota setiap kelas dengan rumus Sugiyono (2017):

$$n = \frac{X}{N} N_1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel disetiap kelas

X = jumlah siswa setiap kelas

N = jumlah siswa SMA Ponpes Benda

N1 = sampel penelitian

Tabel 3.2 Besar Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi Sasaran	Sampel
1.	XI Putra	67	$\frac{67}{266} \times 157$	40
2.	XI Putri	76	$\frac{76}{266} \times 157$	45
3.	XII Putra	55	$\frac{55}{266} \times 157$	32
4.	XII Putri	68	$\frac{68}{266} \times 157$	40
Total		266	-	157

Pengambilan sampel dilakukan melalui undian atau kocokan. Undian berupa nama santri yang masing-masing dari kelas XI Putra, XI Putri, XII Putra, dan XII Putri. Dari setiap kelas tersebut kemudian diambil kertas dengan nama siswa yang jumlahnya sesuai dengan proporsi dari setiap kelas yang telah ditentukan.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Santri kelas XI dan XII SMA
- b. Santri dengan rentang usia 15-20 tahun
- c. Santri yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Siswa yang tidak hadir atau tidak bersedia menjadi sampel.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui lembar tes dan lembar ceklis/skala. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau soal-soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Kustopo, 2015). Sedangkan skala mengungkap aspek kepribadian afeksi atau sikap. Instrumen yang menggunakan skala dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2017). Pertanyaan pada tes dan skala tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban sebagai bentuk refleksi dari keadaan subyek yang bersangkutan. Kuesioner lembar tes berisi pertanyaan pengetahuan santri mengenai Covid-19 beserta pencegahannya dan lembar ceklis untuk pertanyaan sikap, dukungan pengurus pesantren dan perilaku pencegahan Covid-19 selama di pesantren.

1. Pengetahuan Covid-19

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Pengetahuan Covid-19

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Etiologi	1,2,3	3
Transmisi	5,6	2
Faktor Risiko	7,8	2
Pencegahan	9-19	11
Total		17

2. Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
<i>Favorable</i>	1-3, 8, 12, 14-16	8
<i>Unfavorable</i>	4-7, 9-11, 13	8
Total		16

Skala sikap dianjurkan terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian. Dalam kuesioner sikap, terdapat 8 pertanyaan *favorable* yang menyatakan sikap positif terhadap pentingnya perilaku pencegahan serta 8 pertanyaan *unfavorable* yang menyatakan sikap negatif berupa ketidaksiapan individu dalam menghadapi Covid-19.

3. Dukungan Pengurus Pesantren

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Pengurus Pesantren Terhadap Pencegahan Covid-19

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Dukungan Literasi Covid-19	1,2,3,4	4
Dukungan Pengawasan	5,6,7,8	4
Dukungan Refleksi Perilaku	9,10,11,12	4
Total		12

4. Perilaku pencegahan Covid-19 di Pesantren

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Pesantren

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Jaga Jarak	1-3	3
Memakai Masker	4-8	5
Transmisi Penularan	9	1
CTPS	10-16	7
Etika Batuk dan Bersin	17	1
Aktifitas Fisik	18	1
Konsumsi Suplemen	19	1
Media Informasi	20	1
Total		20

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahannya, sikap, dan dukungan pengurus pesantren selama pandemi Covid-19 di Pesantren. Kuesioner diberikan kepada responden secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Surveilans Covid-19 Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, data rekapitulasi kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Cigereung

Kota Tasikmalaya, serta data kasus milik pesantren terkait Covid-19 serta berbagai referensi lain yang mendukung penelitian ini.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 berupa penggunaan APD serta menjaga jarak di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya.

J. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Permohonan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terkait data Covid-19 berdasarkan karakteristik, kluster, symptoms, puskesmas, serta kecamatan se-Kota Tasikmalaya.
- b. Permohonan izin survey awal pada pihak pengurus pesantren.
- c. Meminta data kasus Covid-19 berdasarkan karakteristik lebih detail santri Ponpes Benda di Puskesmas Cigereung Kota Tasikmalaya.
- d. Pengumpulan no handphone perwakilan santri melalui Asatid bagian kesantrian.
- e. Melaksanakan survei awal melalui *google form*.
- f. Mengumpulkan data hasil survei awal.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan penelitian dengan studi literatur dalam kebutuhan pembuatan proposal.

- b. Penentuan sampel dari populasi sebanyak 266 santri SMA yang dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan pertama menggunakan rumus besar sampel Lemeshow dan Lwanga (1991). Tahap kedua menggunakan *probability sampling, proporsionate stratified random sampling* untuk menentukan subjek berproporsi pada setiap kelas dengan rumus Sugiyono (2010) dalam Agusta (2020) dan Pasaribu (2021).
- c. Pembuatan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden berdasarkan konten dari ahli tentang pengetahuan, sikap, dukungan pengurus pesantren dan perilaku pencegahan Covid-19 di pesantren.
- d. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

- 1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian yang dilakukan pada instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017, p. 121). Azwar (1987: 173) dalam Zulkifli (2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang dilakukan terdiri dari 3 (tiga) pengujian yaitu uji validitas konten, uji validitas bahasa, dan uji coba kuesioner.

- a) Validasi Konten, mengenai topik pembahasan yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap,

dukungan pengurus pesantren dan perilaku pencegahan Covid-19. Uji validitas konten dilakukan kepada salah satu dosen fakultas ilmu kesehatan di Universitas Siliwangi, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian isi kuesioner yang telah dirancang dengan materi penelitian.

- b) Validasi Bahasa, dilakukan untuk memvalidasi ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan pada kuesioner. Uji validitas bahasa dilakukan kepada salah satu dosen pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Siliwangi, dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan bahasa pada kuesioner.
- c) Validasi Kuesioner, Validasi kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013:212). Keputusan ujinya adalah bila r hitung $> r$ tabel artinya variabel tersebut valid. Bila r hitung $< r$ tabel artinya variabel tersebut tidak valid (terlampir).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan *Coefficient Alpha Cronbach*. Syarat minimum koefisien korelasi menggunakan metode Alpha Cronbach (α) adalah 0,60 Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan

tersebut nilainya $> 0,60$. Atau dapat dilakukan dengan melihat batas *range* reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7 Nilai *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
$>0,90$	Reliabilitas Sempurna
0,70-0,90	Reliabilitas Tinggi
0,50-0,69	Reliabilitas Sedang
$<0,50$	Reliabilitas Rendah

Penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,3120. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS, diperoleh beberapa pertanyaan yang valid dan reliabel serta sebaliknya yang tidak valid sebagai berikut:

a) Pengetahuan Covid-19

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,610	Valid
2	0,259	Tidak Valid
3	0,532	Valid
4	0,450	Valid
5	0,571	Valid
6	0,628	Valid
7	0,412	Valid
8	0,509	Valid
9	0,377	Valid
10	0,391	Valid
11	0,521	Valid
12	0,443	Valid
13	0,459	Valid
14	0,532	Valid
15	0,400	Valid
16	0,548	Valid
17	0,578	Valid
18	0,563	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengetahuan

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Soal
0,850	18

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 1 dari 18 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil dari nilai *cronbach's alpha* juga diketahui sebesar 0,850 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi. Pada penelitian ini, pertanyaan yang dinyatakan tidak valid akan dibuang dengan alasan pertanyaan telah terwakilkan pada soal yang lain. Maka dari itu, peneliti membuang satu soal tersebut. Sehingga keseluruhan pertanyaan mengenai pengetahuan setelah uji validitas memiliki total soal sebanyak 17 buah.

b) Sikap

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,514	Valid
2	0,842	Valid
3	0,761	Valid
4	0,685	Valid
5	0,325	Valid
6	0,556	Valid
7	0,652	Valid
8	0,083	Tidak Valid
9	0,635	Valid
10	0,823	Valid
11	0,812	Valid
12	0,785	Valid
13	0,730	Valid
14	0,157	Tidak Valid
15	0,528	Valid
16	0,608	Valid
17	0,743	Valid
18	0,589	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Sikap

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Soal
0,919	18

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 2 dari 18 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,919 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sempurna. Pada pertanyaan sikap, diketahui terdapat 2 soal yang tidak valid, maka kedua pertanyaan tersebut

dibuang karena pertanyaan telah terwakilkan pada soal lain sehingga menyisakan 16 buah soal pada pertanyaan sikap.

c) Dukungan Pengurus Pesantren

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Dukungan Pengurus Pesantren

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,448	Valid
2	0,436	Valid
3	0,502	Valid
4	0,622	Valid
5	0,427	Valid
6	0,609	Valid
7	0,327	Valid
8	0,382	Valid
9	0,721	Valid
10	0,602	Valid
11	0,676	Valid
12	0,538	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Dukungan Pengurus Pesantren

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Soal
0,847	12

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,847 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi. Pada pertanyaan dukungan pengurus pesantren, semua soal yang ada dinyatakan valid sehingga tidak ada soal yang dibuang.

d) Perilaku Pencegahan Covid-19

Tabel 3.14
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Perilaku

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,413	Valid
2	0,438	Valid
3	0,390	Valid
4	0,060	Tidak Valid
5	0,526	Valid
6	0,446	Valid
7	0,045	Tidak Valid
8	0,446	Valid
9	0,188	Tidak Valid
10	0,647	Valid
11	0,395	Valid
12	0,432	Valid
13	0,477	Valid
14	0,158	Tidak Valid
15	0,470	Valid
16	0,470	Valid
17	0,580	Valid
18	0,562	Valid
19	0,637	Valid
20	0,615	Valid
21	0,594	Valid
22	0,495	Valid
23	0,470	Valid
24	0,476	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Perilaku

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Soal
0,866	24

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa 4 dari 24 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Hasil dari nilai cronbach's alpha juga diketahui sebesar 0,866 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dengan

kategori reliabilitas tinggi. Pada pertanyaan mengenai perilaku, diketahui terdapat 4 soal yang tidak valid, sehingga 4 soal tersebut dibuang karena pertanyaan sudah terwakilkan di soal lain, sehingga menyisakan total 20 soal untuk pertanyaan perilaku.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Pengisian *informed consent* oleh responden.
- b. Proses penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung kepada santri SMA kelas XI dan XII.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil intervensi dengan responden agar dapat mempermudah pengolahan selanjutnya.
- b. *Skoring* yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa dan diberi score. Setiap jawaban yang benar diberi nilai sesuai dengan jenis pertanyaan.

1) Penilaian Skor Pengetahuan

Tabel 3.16 Penilaian Skor Pengetahuan

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Scoring	Kategori	Hasil
17	-	0	≤ 55%	Kurang	≤ 9
		1	56%-75%	Cukup	10-13
		2	76%-100%	Baik	14-17

Terdiri dari 17 pertanyaan jenis *close ended question*, Terdapat 3 kategori untuk menilai hasil pengukuran pengetahuan responden. Kategori dengan 0 atau kurang ditujukan untuk responden yang memiliki nilai $\leq 55\%$ yaitu ≤ 9 . Kategori dengan nilai cukup ditujukan untuk responden yang memiliki skor nilai antara 56%-75% yaitu 10-13 soal terjawab. Sisanya kategori pengetahuan baik, ditujukan untuk responden dengan skor nilai antara 76%-100% atau 14-17 soal terjawab.

2) Penilaian Skor Sikap

Tabel 3.17 Penilaian Skor Sikap

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Scoring	Kategori	Hasil
Data Berdistribusi Normal					
16	Likert	0	< Mean	Negatif	< 61,66
		1	\geq Mean	Positif	\geq 61,66
Data Berdistribusi Tidak Normal					
16	Likert	0	< Median	Negatif	< 63,00
		1	\geq Median	Positif	\geq 63,00

Terdiri dari 16 pertanyaan jenis *close ended question*, nilai kategori ditentukan melalui uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka skoring yang dipakai adalah nilai mean. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka skoring menggunakan nilai median.

Tabel 3.18 Skala Likert Sikap

Pernyataan	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Prabawati *et.al.*, 2019

3) Penilaian Skor Dukungan Pengurus Pesantren

Tabel 3.19 Penilaian Skor Dukungan Pengurus Pesantren

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Scoring	Kategori	Hasil
Data Berdistribudi Normal					
12	Likert	0	< Mean	Negatif	< 28,43
		1	≥ Mean	Positif	≥ 28,43
Data Berdistribusi Tidak Normal					
12	Likert	0	< Median	Negatif	< 28,00
		1	≥ Median	Positif	≥ 28,00

Terdiri dari 12 pertanyaan jenis *close ended question*, nilai kategori ditentukan melalui uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka skoring yang dipakai adalah nilai mean. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka skoring menggunakan nilai median.

Tabel 3.20 Skala *Likert* Dukungan Pengurus Pesantren

Pernyataan	Nilai	Keterangan
Selalu	4	Apabila dilakukan setiap hari
Sering	3	Apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam seminggu
Jarang	2	Apabila dilakukan sebanyak 1-3 kali dalam seminggu
Tidak Pernah	1	Apabila tidak pernah dilakukan

Sumber: Sari, OC, et.al., 2019

4) Penilaian Skor Perilaku

Tabel 3.21 Penilaian Skor Perilaku

Jumlah Pertanyaan	Skala	Koding	Scoring	Kategori	Hasil
20	Likert	0	≤ 55%	Kurang	≤ 44
		1	56%-75%	Cukup	45-60
		2	76%-100%	Baik	61-80

Terdiri dari 20 pertanyaan jenis *close ended question*, skala yang dipakai merupakan skala likert yang terdiri dari selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Terdapat 3 kategori untuk menilai hasil pengukuran perilaku tersebut. Kategori dengan 0 atau kurang

ditujukan untuk responden yang memiliki akumulasi nilai $\leq 55\%$ yaitu ≤ 44 . Kategori dengan nilai cukup ditujukan untuk responden yang memiliki skor nilai antara 56%-75% yaitu 45-60 soal terjawab. Sisanya kategori pengetahuan baik, ditujukan untuk responden dengan skor nilai antara 76%-100% atau 61-80 soal terjawab.

Tabel 3.22 Skala Likert *Perilaku*

Pernyataan	Nilai	Keterangan
Selalu	4	Apabila dilakukan setiap hari
Sering	3	Apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam seminggu
Jarang	2	Apabila dilakukan sebanyak 1-3 kali dalam seminggu
Tidak Pernah	1	Apabila tidak pernah dilakukan

Sumber: Sari, OC, et.al., 2019.

- c. *Data entry* yaitu langkah dalam pengolahan data untuk memproses data agar dapat dianalisa. Proses ini dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 16.
- d. *Cleaning* yaitu kegiatan mengecek kembali data yang sudah ditabulasi apakah ada kesalahan pada saat entry data atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Pada data numerik, digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Sedangkan untuk data kategorik, menjelaskan jumlah atau persentase dari masing-masing kelompok. Analisis univariat pada penelitian ini ditujukan pada semua variabel dengan tujuan untuk

mengetahui frekuensi jawaban dari setiap pertanyaan, termasuk usia, dan jenis kelamin.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) atau kategorik dengan kategorik yang diduga berhubungan. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Uji *Chi square* digunakan untuk menjawab hubungan variabel kategori dengan kategori. Tabel yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel 2x3 dan 3x3, maka sesuai dengan aturan yang diberlakukan, hasil dipilih melalui "*Pearson Chi Square*". Berdasarkan uji statistik tersebut diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal. Jika $pValue < \text{atau} = \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika $pValue > \text{atau} = \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.